

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI  
KELAS V SDN 24 PARUPUK TABING**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**RANDIKI SAPUTRA**  
NIM. 18129133

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

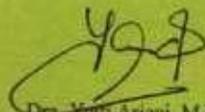
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI  
KELAS V SDN 24 PARUPUK TABING

Nama : Randiki Saputra  
NIM : 18129133  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

Disetujui Oleh,

Kepala Departemen



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032001

Pembimbing



Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198305032008012005

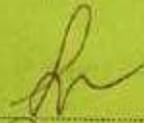
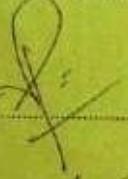
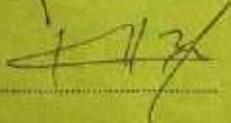
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing  
Nama : Randiki Saputra  
NIM : 18129133  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D	2. 
3. Anggota	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randiki Saputra  
NIM : 18129133  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 November 2022  
Saya yang menyatakan,

  
Randiki Saputra  
NIM. 18129133

## ABSTRAK

**Randiki Saputra. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing”.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang masih rendah, hal ini terlihat pada proses pelaksanaan guru lebih dominan memberikan informasi materi pelajaran sehingga siswa kurang aktif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru, guru belum mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi yang mengakibatkan siswa kurang berminat mengidentifikasi masalah dan kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Data dari penelitian diperoleh dari penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing yang berjumlah 21 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 80,5% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II memperoleh persentase 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 75,74% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II memperoleh persentase 96,29% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) aktivitas siswa siklus I memperoleh rata-rata 79,49% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II memperoleh persentase 93,54% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan d) hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,94 dengan predikat cukup (C) dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 90,05 dengan predikat sangat baik (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, Model *Problem Based Learning* (PBL), Tematik terpadu

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing”**.

Tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, P.hd selaku penguji I, dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Arniati S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas V bapak Zulman Efendi, S.Pd., serta guru-guru, karyawan, dan siswa SDN 24 Parupuk Tabing yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terima kasih untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayah Donaldi, Ibu Elida Murti, dan saudara Rinda Fadilla, dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Elsa Widia Fitri, Ahmad Fauzan, Muhammad Nur Rizal, Akmal Hidayat, yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman S1 PGSD 2018, rekan-rekan 18 AT 14, sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan disisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, November 2022  
Peneliti,

Randiki Saputra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
B. Kerangka Teori.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Setting Penelitian .....	46
B. Waktu Penelitian .....	47
C. Rancangan Penelitian .....	47
D. Alur Penelitian .....	50
E. Prosedur Penelitian.....	52
F. Data dan Sumber Data .....	55
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	56
H. Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan.....	155

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>175</b>
A. Simpulan .....	175
B. Saran.....	178
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>179</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>183</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Harian .....	5
Tabel 2. Kerangka Teori .....	45
Tabel 3. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	51
Tabel 4. Kriteria Taraf Keberhasilan .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD).....	183
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 1 ....	184
Lampiran 3. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	195
Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	199
Lampiran 5. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus I Pertemuan 1 .....	201
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan 1.	214
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	220
Lampiran 8. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	225
Lampiran 9. Lembar Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	231
Lampiran 10. Jurnal Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	239
Lampiran 11. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	247
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	252
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	259
Lampiran 14. Pemetaan KD Siklus I Pertemuan II.....	268
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.	270
Lampiran 16. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	282
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	288
Lampiran 18. LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....	292
Lampiran 19. Lembar Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....	296
Lampiran 20. LDK Siklus I Pertemuan 2.....	302
Lampiran 21. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	304
Lampiran 22. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	307

Lampiran 23. Lembar Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	312
Lampiran 24. Jurnal Penilaian Siklus I Pertemuan 2 .....	320
Lampiran 25. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	328
Lampiran 26. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	333
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	340
Lampiran 28. Pemetaan KD Siklus II Pertemuan 1 .....	346
Lampiran 29. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	347
Lampiran 30. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....	356
Lampiran 31. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....	358
Lampiran 32. LKPD Siklus II Pertemuan 1 .....	359
Lampiran 33. Lembar Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 1 .....	363
Lampiran 34. LDK Siklus II Pertemuan 1 .....	369
Lampiran 35. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 .....	372
Lampiran 36. Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	379
Lampiran 37. Lembar Jawaban Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 .....	385
Lampiran 38. Jurnal Penilaian Siklus II Pertemuan 1 .....	395
Lampiran 39. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	402
Lampiran 40. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1....	405
Lampiran 41. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Diidik Siklus II Pertemuan 1 .....	412
Lampiran 42. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan II.....	420
Lampiran 43. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I dan II .....	422
Lampiran 44. Surat Izin Penelitian.....	423
Lampiran 45. Surat Balasan Penelitian .....	424
Lampiran 46. Dokumentasi Penelitian.....	425

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum adalah rangkaian rencana dan kesepakatan yang berkaitan dengan isi, bahan pembelajaran, dan metode yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Hamalik (2011) yang dimaksud dengan kurikulum adalah semua kegiatan yang memberi siswa pengalaman belajar atau pendidikan. Kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat, itulah penyebab kurikulum bersifat dinamis.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Majid (dalam Faisal, 2014:39) menjelaskan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek, baik dalam satu mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, peserta didik akan meperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna bagi peserta didik nantinya”. Pembelajaran pada kurikulum 2013 sangat berpengaruh pada tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan tujuan mampu memberikan pedoman yang bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan topik sebagai satu kesatuan, dan fokus perhatian yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep suatu

pembelajaran. Menurut Desyandri (2018:11) yang dimaksud dengan pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang menggunakan metode pembelajaran baik itu secara inter maupun antar mata pelajaran.

Rusman (2011) berpendapat bahwa pembelajaran mata pelajaran tematik terpadu memiliki beberapa ciri, yaitu berpusat pada siswa, langsung dan nyata, pembagian mata pelajaran tidak terlalu jelas, menyajikan konsep mata pelajaran yang berbeda, fleksibel, dan hasil belajar sejalan dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa mengikuti prinsip bersenang-senang belajar.

Ada beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, menurut Majid (2014), beberapa hal yang perlu dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, antara lain tahap perencanaan, kegiatan pemetaan keterampilan dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan kurikulum, dan perumusan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini merupakan kontribusi yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru harus berpedoman pada RPP. RPP memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran, sebab RPP telah direncanakan secara matang dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran. Melalui perumusan rencana pembelajaran yang profesional, sistematis, dan aktif, guru dapat melihat, menganalisis dan memprediksi rencana pelajaran dan menggunakannya sebagai kerangka logis untuk pekerjaan perencanaan.

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, komponen RPP mencakup identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Hal yang senada diungkapkan oleh Ibrahim (2010), untuk melaksanakan program pembelajaran yang dijelaskan dalam silabus, guru harus mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan pedoman bagi guru untuk mempelajari setiap keterampilan dasar di kelas, laboratorium, dan lapangan. Dalam penyusunan RPP, guru harus memperhatikan standar kompetensi yang mencakup kompetensi dasar yang akan dirangkum dalam RPP. RPP yang rinci harus memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah, mempercepat dan meningkatkan hasil proses pengajaran. Dengan mengembangkan rencana pembelajaran yang profesional, sistematis dan efisien, guru akan dapat melihat rencana pembelajaran sebagai kerangka logis dan terencana (Kunandar, 2011). RPP berfungsi untuk memberikan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (*learning activities*), sehingga kegiatan mengajar dapat dilaksanakan lebih tepat sasaran, efektif dan efisien.

Rencana pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan guru sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Semua kemampuan yang termasuk dalam kurikulum 2013 tercakup. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan implementasi pembelajaran mata pelajaran tematik terpadu pada kurikulum yang dipusatkan pada siswa. Jadi, dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru harus didahului dengan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 dan 16 November 2021 di SDN 24 Parupuk Tabing, maka penulis menemukan beberapa permasalahan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), masih rendahnya hasil belajar siswa. Adapun bentuk permasalahan yang ditemukan antar lain: (1) RPP yang dirancang belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang optimal; (2) siswa belum aktif (pasif) atau kurang berfikir kritis dalam mengikuti proses pembelajaran; (3) pembelajaran belum menggunakan model yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa; (4) kurangnya kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menyelesaikan masalah yang sedang dipelajari; (5) guru hanya berpatokan pada teks yang ada pada buku.

Permasalahan yang diuraikan diatas sangat berdampak terhadap siswa. Adapun dampak tersebut antara lain : (1) siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru; (2) siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang

diberikan guru, karena siswa belum berfikir kritis dalam proses pembelajaran; (3) siswa hanya mendengar materi yang dijelaskan oleh guru sehingga kurang adanya interaksi timbal-balik antara siswa dan guru; (4) siswa belum mengenal masalah yang ada di lingkungan sekitarnya karena guru masih berpatokan pada teks yang ada pada buku; (5) proses pembelajaran di dalam kelas cenderung monoton; (6) kurangnya keaktifan siswa dalam kelompok.

Pembelajaran yang seperti ini berdampak terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Dapat dilihat dari hasil Penilaian Harian (PH) Semester 1 tahun ajaran 2021/2022 pada tabel berikut:

**PENILAIAN HARIAN TEMA 4 KELAS V  
SDN 24 PARUPUK TABING**

**Tabel 1. Penilaian Harian**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa					Jumlah	Rata-Rata	T	BT
		BI	PPKn	IPA	IPS	SBdP				
1	ARA	78	65	75	73	85	376	75,2	√	
2	AR	78	54	75	68	68	343	68,6		√
3	APC	75	77	55	65	73	345	69		√
4	ARZ	83	84	75	80	70	392	78,4	√	
5	ACP	80	75	80	70	80	385	77	√	
6	AA	60	68	56	68	81	333	66,6		√
7	AS	50	70	58	60	75	313	62,6		√
8	DAA	43	45	70	54	75	287	57,4		√
9	DH	63	56	68	50	82	319	63,8		√
10	FM	78	72	75	70	80	375	75	√	
11	MFA	50	58	45	68	75	296	59,2		√
12	MRA	73	55	54	60	84	326	65,2		√
13	NA	84	78	80	90	91	423	84,6	√	
14	RHB	55	58	70	58	76	317	63,4		√

15	RHS	63	60	65	70	88	346	69,2		√
16	RMR	58	64	54	65	73	314	62,8		√
17	SMP	64	62	50	72	80	328	65,6		√
18	SJA	78	65	67	63	84	357	71,4		√
19	SJA	80	72	80	72	78	382	76,4	√	
20	TRP	65	50	73	80	80	348	69,6		√
21	VPA	50	43	68	70	76	307	61,4		√

Sumber: Data sekunder dari guru kelas hasil PH tema 4 kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Tahun Ajaran 2021/2022.

Keterangan: KBM : 75.

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan daftar penilaian diatas diketahui bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 24 Parupuk Tabing masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal 75. Dari 21 orang siswa, hanya 6 orang siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal dan 15 orang siswa tidak tuntas atau belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013 yang memusatkan pembelajaran pada siswa serta membantu siswa berpikir kritis ketika memecahkan masalah, dan juga dapat menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah mereka dan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model yang secara aktif membimbing siswa untuk belajar, melakukan mediasi dengan mengajukan pertanyaan dan sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, sehingga model PBL sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena memungkinkan siswa untuk secara langsung mengasosiasikan lingkungan dengan materi pembelajaran serta memungkinkan siswa memperoleh pengalaman langsung dari proses pencarian konsep yang telah dipelajarinya.

Menurut Harland, (dalam Ety Zuriati et al, 2020) model *Problem Based Learning* merupakan model yang didasarkan pada pemecahan masalah dengan cara memberikan masalah dalam kehidupan nyata sebagai sebuah konteks untuk siswa dapat berlatih cara berpikir cerdas dan kritis, cara memahami dan menganalisis masalah, dan cara menyelesaikannya. Selain itu Erika (dalam Ety Zuriati et al, 2020) juga mengemukakan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan pembelajaran aktif kepada siswa, serta melatih siswa untuk belajar secara mandiri dan terlibat aktif dalam kelompok.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. Rutiah (2017) mengemukakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk memikirkan dan memahami materi secara lebih aktif dengan menelaah

masalah-masalah aktual yang ada di sekitarnya, sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam dan lebih bermakna tentang apa yang dipelajarinya.

Menurut Arief (2016), pendekatan PBL merupakan suatu bentuk metode pembelajaran. Berdasarkan pertanyaan dan upaya guru, ini menghubungkan masalah hasil belajar siswa dengan pembelajaran tematik terpadu, memungkinkan siswa mendapatkan manfaat dari belajar tematik terpadu dan siswa mendapatkan pengetahuan baru yang lebih otentik.

Kelebihan dari model PBL adalah dapat membantu siswa berpikir kritis ketika memecahkan masalah, dan juga dapat menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah mereka dan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran. Pembelajaran itu bertujuan untuk mencapai kompetensi dan indikator suatu pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purnaningsih (2019) dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model *Problem Based Learning* Kelas IV SD” diperoleh hasil belajar setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh rata-rata sebesar 71,75%, kemudian karena terdapat kekurangan model PBL pada siklus I maka dilanjutkan dengan siklus II dengan hasil belajar yang diperoleh 76,19%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pramudya (2019) dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan PBL”, diperoleh hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu mengalami peningkatan, dilihat dari sebelum diterapkannya model PBL kondisi awal rata-rata nilai belajar siswa hanya 62,17 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (38,23%), kemudian setelah diterapkannya model PBL meningkat pada siklus I menjadi 78,39 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (67,64%) dan pada siklus II rata-rata nilai siswa yang tuntas 83,29 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (82,36%). Pada penelitian ini hasil belajar terlihat pada ranah kognitif siswa, pada ranah afektif dan psikomotor siswa pun ikut mengalami peningkatan menjadi lebih baik karena pengalaman belajar siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan model PBL yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Terkait permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan secara umum adalah “Bagaimana Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing?”. Rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.
2. Melaksanakan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, model PBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran tematik terpadu.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### a. Bagi Guru

Implementasi model PBL di SD diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan variasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode yang bervariasi.

### b. Bagi Siswa

Penerapan model PBL diharapkan dapat membantu siswa belajar aktif, memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik, dan menciptakan suasana kerja sama yang baik serta menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa untuk lebih serius dan berusaha memahami pelajaran.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Penerapan model PBL dalam lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Interaksi proses belajar mengajar berlangsung hidup dan menciptakan karakter sosial diantara individu yang terlibat di dalamnya. Kerja sama antar guru dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.